

Pengobatan Melalui Metode Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam Islam

Muhammad Nihaya

Universitas Lambung Mangkurat
Email: Muhammadnihaya05@gmail.com

Muhammad Thufail Paewai

Universitas Lambung Mangkurat
Email: thufailpaewai2004@gmail.com

Korespondensi penulis: Muhammadnihaya05@gmail.com

Abstract: *This article discusses medical practices based on the teachings of the Al-Quran and As-Sunnah in Islam. Treatment using verses from the Koran and prayers taught in the hadith (As-Sunnah), has been an important part of Islamic medical tradition for centuries. This article attempts to explain the basic principles of treatment based on the Koran and Sunnah, as well as highlighting the differences and similarities between this approach and conventional medical treatment. This article also discusses treatment based on the Al-Quran and As-Sunnah which has become an important part of Islamic medical practice. Muslim scholars and medical experts emphasize the importance of maintaining a balance between conventional medical treatment and treatment based on the Al-Quran and As-Sunnah. These two approaches can complement each other and be part of efforts to cure disease. In the conclusion of the article, we highlight the need for a wise and informed approach to treatment based on the Qur'an and Sunnah, along with recognition of the important role of modern medical treatment. With proper understanding and sound knowledge, healing practices based on Islamic teachings can be a source of strength and hope for many individuals seeking healing.*

Keywords: *Al-Qur'an, As-Sunnah, Medic*

Abstrak: Artikel ini membahas praktik pengobatan berdasarkan ajaran Al-Quran dan As-Sunnah dalam Islam. Pengobatan dengan penggunaan ayat-ayat Al-Quran dan doa-doa yang diajarkan dalam hadis (As-Sunnah), telah menjadi bagian penting dari tradisi medis Islam selama berabad-abad. Artikel ini mencoba menjelaskan prinsip-prinsip dasar pengobatan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah, sekaligus menyoroti perbedaan dan kesamaan antara pendekatan ini dengan pengobatan medis konvensional. Artikel ini juga membahas tentang pengobatan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah yang telah menjadi bagian penting dari praktik medis Islam, para ulama dan pakar medis muslim menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pengobatan medis konvensional dan pengobatan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Kedua pendekatan ini dapat saling melengkapi dan menjadi bagian dari upaya menyembuhkan penyakit. Dalam akhir artikel, kami menyoroti perlunya pendekatan yang bijak dan terinformasi dalam pengobatan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah, seiring dengan pengakuan akan peran penting pengobatan medis modern. Dengan pemahaman yang benar dan pengetahuan yang baik, praktik pengobatan berdasarkan ajaran Islam dapat menjadi sumber kekuatan dan pengharapan bagi banyak individu yang mencari penyembuhan.

Kata kunci: Al-Qur'an, As-Sunnah, Pengobatan

LATAR BELAKANG

Pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah adalah salah satu pendekatan holistik yang merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik pengobatan yang diilhami oleh ajaran Islam, terutama Al-Quran (kitab suci Islam) dan As-Sunnah (tradisi dan tindakan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW). Metode ini telah ada sejak lama dalam sejarah Islam dan terus berkembang hingga saat ini. Ia mencerminkan pemahaman Islam tentang pentingnya kesehatan fisik dan spiritual serta upaya untuk mencapainya. Beberapa faktor yang melatarbelakangi pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah adalah sebagai berikut.

Received September 30, 2023; Revised Oktober 16, 2023; Accepted November 08, 2023

* Muhammad Nihaya, Muhammadnihaya05@gmail.com

Ajaran islam yang komprehensif, Islam adalah agama yang memberikan panduan komprehensif tentang bagaimana menjaga kesehatan dan kesejahteraan manusia. Al-Quran dan As-Sunnah memberikan petunjuk tentang diet, kebersihan, olahraga, serta pengobatan secara keseluruhan. Kepercayaan akan keajaiban Al-Quran, dalam islam Al-Quran dipandang sebagai sumber petunjuk dan penyembuhan. Ayat-ayat Al-Quran diyakini memiliki kekuatan penyembuhan, dan banyak orang mengamalkannya sebagai bagian dari terapi penyembuhan. Tradisi pengobatan islam, pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah mencakup penggunaan herbal, doa, dan dzikir sebagai bagian dari proses penyembuhan. Ada banyak hadis dan riwayat yang mencatat praktik-praktik ini. Pengobatan holistik, metode ini mengambil pendekatan holistik terhadap pengobatan, mengakui hubungan antara kesehatan fisik dan spiritual. Penyembuhan fisik seringkali dianggap sebagai refleksi dari penyembuhan spiritual. Kesadaran terhadap Sunnah Nabi, praktik pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah sering kali mencakup tindakan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kesehatan dan pengobatan yang berlandaskan Sunnah dianggap sebagai tindakan yang mendekatkan diri pada Allah. Pengaruh budaya dan tradisi lokal, metode ini juga dipengaruhi oleh budaya dan tradisi lokal di berbagai wilayah Islam. Praktik pengobatan tradisional sering kali dicampur dengan elemen-elemen Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, ada upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan pengobatan berbasis Islam dengan ilmu kedokteran modern, menjadikan pendekatan ini semakin relevan dalam dunia medis kontemporer. Namun, penting untuk memahami bahwa pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah memiliki variasi yang signifikan, dan praktiknya dapat berbeda di berbagai komunitas dan wilayah.

KAJIAN TEORITIS

Metode pengobatan melalui Al-Quran dan As-Sunnah merupakan salah satu metode pengobatan alternatif yang banyak dipraktikkan oleh masyarakat muslim. Dalam beberapa penelitian, metode pengobatan ini menunjukkan kecenderungan yang positif untuk pengobatan. Namun, kecenderungan metode ini belum mampu mengubah pola pikir masyarakat untuk mau menerima pengobatan dan menggunakan metode ini secara total. Beberapa ayat Al-Quran mengisyaratkan tentang pengobatan karena Al-Quran itu sendiri diturunkan sebagai penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Terdapat penjelasan dalam Al-Quran “Dan kami menurunkan Al-Quran sebagai penawar dan Rahmat untuk orang-orang yang mu'min” (Al-Isra: 82). Pengobatan menggunakan Al-Quran mempunyai banyak manfaat selain pengobatan, yaitu sebagai motivasi kepada masyarakat muslim pada khususnya untuk menyadari. Dalam Islam, pengobatan juga diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. melalui beberapa metode, seperti bekam, ruqyah, nafats, dan air liur yang dimasukkan ke dalam air

minum. Namun perlu diingat bahwa pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah tidak dapat menggantikan pengobatan medis konvensional. Jika Anda memiliki masalah kesehatan, sebaiknya berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu sebelum mencoba metode pengobatan alternatif apa pun.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Pustaka. Aktivitas yang dilakukan melibatkan identifikasi tema, perumusan, pencarian literatur, seleksi sumber Pustaka, analisis literatur, sintesis informasi, dan terakhir penulisan laporan. Penelitian ini berfokus pada penerapan Al-qur'an dan As-sunnah dalam pengobatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengobatan Dalam Islam

1. Pengertian Pengobatan Islam

Pengobatan, mengobati, menyembuhkan menurut Bahasa Arab sepadan dengan kata “Syafa- Yasyfi- Syifaan”. Asy-Syifa dalam Bahasa Arab sendiri dapat diartikan sebagai obat atau penyembuh. Dalam Islam, Asy-Syifa juga merujuk pada Al-Quran sebagai penyembuh bagi penyakit fisik dan penyakit hati. Meskipun Asy-Syifa dan pengobatan berkaitan dengan merawat orang yang sakit, Asy-Syifa lebih menekankan pada upaya penyembuhan penyakit dengan menggunakan obat-obatan atau metode pengobatan tertentu, sedangkan pengobatan lebih menekankan pada upaya menjaga kesehatan dan memberikan perawatan pada orang yang sakit agar kondisinya tidak semakin buruk. Selain itu, Asy-Syifa juga merujuk pada sosok Asy-Syifa binti Abdullah bin Abdusy Syams bin Khalaf bin Syadad al-Qarsyiyah al-Adwiyah, yang merupakan guru dan dokter pertama dalam Islam. Pengobatan berguna untuk menyembuhkan baik secara fisik mental maupun spiritual menurut islam berdasarkan dengan panduan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad saw. Dari pengajaran Allah, Nabi saw. serta Malaikat. Berdasarkan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2: 97-98 yang berarti Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, Maka Jibril itu Telah menurunkannya (Alquran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, Maka Sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir.

2. Bentuk Pengobatan dalam Al-Quran

Muhammad Abd Al-Aziz Al-Khalidi mengemukakan tentang bentuk pengobatan dibagi menjadi dua bagian, pertama obat hissi, yaitu berobat dengan madu, air buah-buahan yang disebutkan dalam Al-Quran, ada beberapa ayat yang berkaitan dengan pengobatan tersebut yang sudah disebutkan Allah dalam Al-Quran sebagai berikut.

1. QS An-Nahl 16: 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ۖ
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ ٦٩

Terjemahnya: Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

2. QS At-Taubah 9: 14

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَبْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَنْسِفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ

Tejemahnya: Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.

Al-Quran dianggap sebagai pengobatan yang utama dan pertama, sebab banyak rahasia yang terkandung di dalamnya mengenai cara pengobatan serta penyembuhan yang sudah dikalamkan oleh Allah melalui fiman-firman-Nya. Tingkat kemujaraban semua itu juga bergantung pada tingkat keimanan dari masing masing individu itu sendiri.

3. Bentuk Pengobatan Berdasarkan Hadits

Seorang muslim diisyaratkan serta diizinkan untuk mengobati penyakit yang dideritanya. Sebab, setiap penyakit pasti ada obatnya. Rasulullulah telah mengajarkan banyak car acara yang dapat dilakukan dalam mengobati maupun menyembuhkan. Rasulullah telah banyak mengalami atau mengatakan yang kemudian dirawikan oleh para sahabatnya. Perkataan serta perbuatan Rasulullah sehari hari merupakan suri teladan yang dapat dicontoh serta diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari. Rasulullah menganjurkan untuk makan dan menggunakan obat-obatan yang bermamfaat bagi tubuh dan menghindari makan makanan yang berkualitas rendah. Rasulullah juga mengatakan bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya, serta menggunakan obat yang halal dan bersih. Ada beberapa hadits yang berkaitan dengan pengobatan yaitu sebagai berikut.

1. Hadits tentang Qust al-Hindi

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ أَحْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ قَالَ سَمِعْتُ الرَّهْرِيَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مَحْصَنِ
قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ يُسْتَعْتَبُ بِهِ مِنَ
الْعُدْرَةِ وَيُلْدُ بِهِ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ وَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِذْنِ لِي لَمْ يَأْكُلِ الطَّعَامَ فَبَالَ عَلَيْهِ
فَدَعَا بِمَاءٍ فَرَشَّ عَلَيْهِ

Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin al-Fadl telah mengabarkan kepada kami Ibnu ‘Uyainah dia berkata; saya mendengar azZuhri dari ‘Ubaidullah dari Ummu Qais binti Mihshan berkata; saya mendengar Nabi Saw. bersabda: “Gunakanlah qust al-hindi (dahan kayu India), karena di dalamnya terdapat tujuh macam penyembuh, dan dapat menghilangkan penyakit (racun) di antaranya adalah radang penyakit paru.’ Ibnu Sam’an berkata dalam hadisnya, “Karena sesungguhnya padanya terdapat obat dari tujuh macam jenis penyakit, di antaranya adalah radang penyakit paru (dada)” (Al-Bukhari, 2009, p. 5260).

2. Hadits tentang Habbatussauda’

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ وَسَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ
أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءٌ مِنْ
كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ وَالسَّامُ الْمَوْتُ وَالْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ الشُّونِيزُ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami al-Laits dari ‘Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol. 2 No. 3 (Agustus 2022): 503-526 DOI: 10.15575/jpiu.v2i3.14453 514 telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah dan Sa’id bin Musayyib bahwa Abu Hurairah telah mengabarkan kepada keduanya, bahwa dia mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Dalam habbatussauda’ (jintan hitam) terdapat obat dari segala penyakit kecuali kematian.” Ibnu Syihab berkata; “Maksud dari kematian adalah maut sedangkan habbatussauda’ adalah pohon syuniz” (Al-Bukhari, 2009, p. 5256)

3. Hadits tentang Kurma Ajwa

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ هَاشِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَامِرَ بْنَ سَعْدٍ
سَمِعْتُ سَعْدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ
تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سُمٌّ وَلَا سِحْرٌ

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah telah menceritakan kepada kami Hasyim bin Hasyim dia berkata; saya mendengar 'Amir bin Sa'd saya mendengar Sa'd radliallahu 'anhu berkata; saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Barangsiapa di pagi hari makan tujuh biji kurma 'ajwah setiap harinya, maka tidak akan terhadap dirinya baik itu racun dan juga sihir pada hari itu” (Al-Bukhari, 2009, p. 5327).

B. Pengobatan Dalam Islam Berdasarkan Perspektif Medis

1. Khasiat Madu Bagi Kesehatan

Madu dapat membantu melindungi tubuh dari berbagai kerusakan sel dan jaringan akibat radikal bebas. Dengan begitu, kulit akan tetap sehat dan terhindar dari munculnya tanda-tanda penuaan dini. Madu juga bermanfaat bagi kesehatan sistem pencernaan. Madu disebut sebagai prebiotik yang dapat mendukung pertumbuhan bakteri baik di dalam usus.

2. Khasiat Qust Al-Hindi Bagi Kesehatan

Qusthul Hindi bisa meredakan perut bergas, mengatasi masalah pencernaan seperti disentri dan kolera, serta menurunkan tekanan darah tinggi dan meningkatkan kesehatan jantung dengan cara melancarkan aliran darah dan mencegah terbentuknya aterosklerosis. Selain itu, Qusthul Hindi juga disebut sebagai obat alami untuk mengatasi masalah tenggorokan dan paru-paru. Meskipun banyak klaim tentang manfaat Qusthul Hindi, namun masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan keefektifannya sebagai obat.

3. Khasiat Habbatussauda'

Habbatussauda mengandung senyawa thymoquinone yang memiliki sifat antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan yang dapat membantu mempercepat penyembuhan luka dan mengatasi peradangan tubuh. Selain itu, Habbatussauda juga mengandung senyawa flavonoid dan fenolik yang dapat membantu melindungi tubuh dari pertumbuhan kanker pada kulit. Namun, masih perlu diingat bahwa manfaat Habbatussauda di atas masih memerlukan bukti dan penelitian lebih lanjut. Selain itu, Habbatussauda yang digunakan sebagai obat harus terjamin steril dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Habbatussauda juga dapat

menimbulkan efek samping pada orang yang memiliki alergi terhadap bahan tertentu. Disarankan berkonsultasi dengan dokter sebelum mengonsumsi Habbatussauda sebagai obat.

4. Khasiat Kurma Ajwa

Kurma Ajwa merupakan salah satu jenis buah kurma yang terkenal dengan rasa manis dan teksturnya yang lembut. Ia juga dikenal sebagai "raja segala kurma". Buah Kurma Ajwa memiliki potensi mencegah tumor, meningkatkan pencernaan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menstabilkan tekanan darah, menetralkan asam, membantu mengatasi sembelit, baik untuk kesehatan jantung, kaya akan antioksidan, dapat membantu mencegah kanker, dapat meningkatkan kesuburan pada wanita, Kurma Ajwa juga dipercaya memiliki sifat anti inflamasi, antibakteri, dan anti oksidan. Namun, masih diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami sepenuhnya sejauh mana manfaat dari buah ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Metode pengobatan melalui Al-Quran dan As-Sunnah merupakan salah satu metode pengobatan alternatif yang banyak dipraktikkan oleh masyarakat muslim. Dalam beberapa penelitian, metode pengobatan ini menunjukkan kecenderungan yang positif untuk pengobatan. Namun, kecenderungan metode ini belum mampu mengubah pola pikir masyarakat untuk mau menerima pengobatan dan menggunakan metode ini secara total. Beberapa ayat Al-Quran mengisyaratkan tentang pengobatan karena Al-Quran itu sendiri diturunkan sebagai penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Terdapat penjelasan dalam Al-Quran "Dan kami menurunkan Al-Quran sebagai penawar dan Rahmat untuk orang-orang yang mu'min" (Al-Isra: 82).

2. Saran

Pengobatan menggunakan Al-Quran mempunyai banyak manfaat selain pengobatan, yaitu sebagai motivasi kepada masyarakat muslim pada khususnya untuk menyadari. Dalam Islam, pengobatan juga diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. melalui beberapa metode, seperti bekam, ruqyah, nafats, dan air liur yang dimasukkan ke dalam air minum. Namun perlu diingat bahwa pengobatan melalui metode Al-Quran dan As-Sunnah tidak dapat menggantikan pengobatan medis konvensional. Jika Anda memiliki masalah kesehatan, sebaiknya berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu sebelum mencoba metode pengobatan alternatif apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Samsidar, S (2020). Doa sebagai Metode Pengobatan Psikoterapi Islam. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, jurnal.iain-bone.ac.id, <<https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/1132/0>>
- Utami, TN (2018). Identifikasi Perilaku Pencarian Pengobatan Transfer Energi Zikir: Integrasi Ilmu Kesehatan dan Islam. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id, <<http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/482>>
- OKTAVIANI, DWIA (2023). METODE PENYEMBUHAN KEJIWAAN MANUSIA DALAM ISLAM DAN MEDIS. *NIHAIYYAT: Journal of Islamic ...*, ejournal.tmi-alamien.sch.id, <<https://ejournal.tmi-alamien.sch.id/index.php/nihaiyyat/article/view/59>>
- Mumtahanah, S, & Aliza, NF (2022). Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit. ... *Bimbingan Konseling Islam*, ejournal.uin-suska.ac.id, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/alittizaan/article/view/15943>
- Misbakhuddin, AD, & Arofah, S (2018). Zikir sebagai Terapi Penderita Skizofrenia. *Spiritualita*, jurnalfuda.iainkediri.ac.id, <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/spiritualita/article/view/503>
- Eliza, T (2019). *Khasiat Air Yang Didoakan dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten*. repository.uinjkt.ac.id, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45598>
- Sulaiman, AI, Suswanto, B, & ... (2018). Pendekatan Spiritual Dan Herbal Sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis Bagi Pecandu Narkoba. *Al-Izzah: Jurnal Hasil ...*, ejournal.iainkendari.ac.id, <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/983>
- Mahdiya, NN, & Abdullah, Z (2023). Terapi Doa dan Herbal Menggunakan Tumbuhan Pandan Berduri (*Pandanus tectorius*) dalam Mengobati Sakit Gigi. *Journal of Sufism and ...*, e-journal.uingusdur.ac.id, <https://e-journal.uingusdur.ac.id/jousip/article/view/911>
- Utami, T (2018). *Pengaruh Pengobatan Alternatif Dengan Media Zikir Dan Jin Terhadap Aqidah Masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat*., repository.uinsu.ac.id, <http://repository.uinsu.ac.id/7574/>
- Muzaenah, T, & Hidayati, ABS (2021). Manajemen Nyeri Non Farmakologi Post Operasi Dengan Terapi Spiritual “Doa dan Dzikir”: A Literature Review. ... *Berkala Ilmiah Herbal ...*, jurnalnasional.ump.ac.id, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/HMJ/article/view/8022>
- Hidayat, AA (2022). *Khazanah Terapi Komplementer-Alternatif: Telusur Intervensi Pengobatan Pelengkap Non-Medis*., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ElikEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=medis+doa+islam+herbal&ots=0ElZay7lbH&sig=wG0QOfLd2sL1R5hJFjH1Gesajo>
- Rizqi, DI (2022). Qur'anic Immunity as Islamic Medicine in the Big Family of Ruqyah Aswaja. *Aqwal*, neliti.com, <https://www.neliti.com/publications/559753/quranic-immunity-as-islamic-medicine-in-the-big-family-of-ruqyah-aswaja>
- Ainussolihah, F, Muttaqin, MZ, & Ramdhani, S *Resepsi Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Rabbani di Majelis Zikir As-Samawaat Al-Maliki Tanjung Burung*.

- Sulaeman, I (2019). *Fenomena Ruqyah di Indonesia: Studi Living Qur'an atas penggunaan ayat-ayat Al-Quran dalam praktek Ruqyah di Bekam Ruqyah Herbal Cibiru Bandung.*, etheses.uinsgd.ac.id, <https://etheses.uinsgd.ac.id/28339/>
- Darmalaksana, W (2021). Herbal Tumbuhan Senna dalam Pengobatan Infeksi Covid-19: Studi Takhrij dan Syarah Hadis. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan ...*, etheses.uinsgd.ac.id, <https://etheses.uinsgd.ac.id/41967/>
- Imaduddin, A, & Ulya, F (2022). Dilematik Penggunaan Ganja Medis di Indonesia (Tinjauan Analisis Perspektif Konstitusi Hukum di Indonesia dan Hukum Islam). *The Indonesian Journal of Islamic ...*, ejournal.iainutuban.ac.id, <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/jaksya/article/download/254/228>
- Rahmawati, D Herbalisme Dan Pengobatan Islam: Praktek Keislaman dan Uji Medis abbatussauda. *repository.uinjkt.ac.id*, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38599>
- Wijaya, L, Aini, N, & Rahmawati, A (2023). MENGENAL PENGOBATAN INFLUENZA DARI TINJAUAN MEDIS DAN SYARI'AH. *ABDIMAS Madani*, [abdimasmadani.ac.id](http://www.abdimasmadani.ac.id), <http://www.abdimasmadani.ac.id/index.php/abdimas/article/view/139>
- Putra, MAR (2020). *TERHADAP KADAR GULA DARAH DAN GAMBARAN HISTOLOGI PANKREAS PADA TIKUS DIABETIK DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM.*, digilib.yarsi.ac.id, <http://digilib.yarsi.ac.id/9897/>
- Dahlan, AR ROKOK HERBAL PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM. *repository.uinjkt.ac.id*, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54125>